



**REPRESENTASI DAN IDEOLOGI KEPENGARANGAN  
PEREMPUAN NOVEL SAMAN, NAYLA, DAN TARIAN  
BUMI: TINJAUAN FEMINISME MULTIKULTURAL**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Sastra Indonesia (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

oleh

**Febria Ratnasari**

**NIM 080110201017**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Purwiyati, S.Pd dan Ayahanda Drs. Arip (Alm.) yang tercinta;
2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
3. Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember.



## MOTO

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya adalah, Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan Dia jadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu, benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir.

(terjemahan Surat Al-Rum ayat 21)\*

Jangan pernah menikah hanya karena kebutuhan atau dipaksa oleh sistem. Menikahlah kau dengan laki-laki yang mampu memberimu ketenangan, cinta, dan kasih. Yakinkan dirimu bahwa kau memang memerlukan laki-laki itu dalam hidupmu. Kalau kau tak yakin, jangan coba-coba mengambil resiko.

(*Tarian Bumi:16*)\*\*

---

\* Departemen Agama Republik Indonesia. 1998. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo.

\*\* Rusmini, Oka. 2002. *Tarian Bumi*. Magelang: Indonesia Tera.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Febria Ratnasari

NIM : 080110201017

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "Representasi dan Ideologi Kepengarangan Perempuan Novel *Saman*, *Nayla*, dan *Tarian Bumi: Tinjauan Feminisme Multikultural*" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 13 Juni 2012

Yang menyatakan,

Febria Ratnasari

NIM 080110201017

## PENGESAHAN

Karya ilmiah Skripsi berjudul "Representasi dan Ideologi Kepengarangan Perempuan Novel Saman, Nayla, dan Tarian Bumi: Tinjauan Feminisme Multikultural" telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 13 Juni 2012

Tempat : Fakultas Sastra Universitas Jember

Tim Penguji:

Dr. Rr. Novi Anoegrajekti, M. Hum.

NIP 196611101992012001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Sri Mariati, M.A.

Dra. Titik Maslikatin, M.Hum.

NIP 195408251982032001

NIP 196403041988022001

Mengesahkan

Dekan,

Drs. Syamsul Anam, M.A.

NIP 195909181988021001

## RINGKASAN

**Representasi dan Ideologi Kepengarangan Perempuan Novel *Saman*, *Nayla*, dan *Tarian Bumi*: Tinjauan Feminisme Multikultural;** Febria Ratnasari, 080110201017, 2008, 362 halaman, Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan relasi kuasa laki-laki atas perempuan; eksistensi tokoh perempuan; kekuasaan dan dominasi patriarki terhadap perempuan yang terdapat dalam novel *Saman* karya Ayu Utami, *Nayla* karya Djenar Maesa Ayu dan *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini; serta mendeskripsikan ideologi kepengarangan perempuan Ayu Utami, Djenar Maesa Ayu, dan Oka Rusmini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan struktural dan feminisme. Pendekatan struktural digunakan untuk mempermudah memahami unsur-unsur novel yang berupa tema, tokoh dan perwatakan, serta latar. Teori yang digunakan dalam feminisme adalah teori feminisme multikultural.

Melalui pendekatan struktural, diperoleh gambaran sebagai berikut: tema mayor novel *Saman* adalah setiap perjuangan memerlukan pengorbanan. Tokoh utama novel *Saman* adalah Saman atau Wisanggeni, sedangkan tokoh bawahannya adalah Shakuntala, Laila, Yasmin, Cok, Upi, dan Sihar. Novel *Saman* memiliki latar tempat yang beragam antara lain central Park, New York, pabrik kilang minyak, Perabumulih, Gereja, dan Lubukrantau. Latar waktu cerita berlangsung selama 34 tahun, yaitu dari tahun 1962 sampai 1996. Latar sosial dalam novel *Saman* menjelaskan tentang penggambaran kehidupan New York dan kehidupan gereja.

Tema dalam novel *Nayla* adalah kekerasan dan pelecehan seksual dapat mempengaruhi perilaku anak. Tokoh utamanya adalah Nayla, sedangkan tokoh bawahannya antara lain Ibu, Juli, Ben dan Om Indra. Latar tempat yang digunakan

dalam penceritaan adalah diskotek, Rumah Perawatan Anak Nakal dan Narkotika, hotel, Polsek, dan kamar kos. Latar waktu yang digunakan yaitu subuh, 11 November 1989, dan malam hari. Latar sosial dalam novel *Nayla* adalah penggambaran kehidupan kota metropolitan Jakarta yang berlatar sosial kehidupan modern, kehidupan malam diskotek, kehidupan di Rumah Perawatan Anak Nakal dan Narkotika.

Tema dalam novel *Tarian Bumi* adalah pendobrakan terhadap keamanan sistem yang sudah tidak sesuai dengan permasalahan saat ini. Tokoh utamanya adalah Telaga, sedangkan tokoh bawahannya adalah Luh Sekar, Luh Kenten, Ida Bagus Ngurah Pidada, dan Wayan Sasmitha. Latar tempat penceritaan berlokasi di Bali terutama di wilayah Kumbasari, Ubud, dan Griya. Sedangkan latar waktunya adalah malam hari, pagi hari, dan 30 September. Latar sosial yang digunakan adalah struktur kehidupan sosial masyarakat Bali yaitu penggolongan masyarakat berdasarkan kasta.

Melalui pendekatan feminisme multikultural ditemukan adanya relasi kuasa antara laki-laki dan perempuan yang sebagian besar dipengaruhi oleh konstruksi masyarakat. Tokoh perempuan dalam ketiga novel ini adalah perempuan mandiri, memiliki pemikiran kritis, dan berusaha menunjukkan eksistensinya agar keberadaannya diakui dalam masyarakat. Ketiga pengarang perempuan ini dianggap sebagai penulis sastrawangi yang berusaha untuk menyuarakan ideologi perempuan. Ketiga penulis tersebut memiliki ideologi yang berbeda dalam menceritakan permasalahan perempuan. Ayu Utami dan Djenar Maesa Ayu mengungkapkan mitos keperawanan, seksualitas laki-laki dan perempuan, serta kehidupan kota metropolitan sebagai objek penceritaan. Sedangkan Oka Rusmini lebih menyorot kehidupan perempuan Bali yang terkungkung kebebasannya karena masalah kasta dan peraturan-peraturan dalam masyarakat.

## PRAKATA

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat yang telah dilimpahkan-Nya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Drs. Syamsul Anam, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra, Universitas Jember;
- 2) Dr. Agus Sariono, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia;
- 3) Dra. Sri Ningsih, M.Hum., selaku Sekretaris Jurusan Sastra Indonesia;
- 4) Dr. Rr. Novi A, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Utama, Dra. Sri Mariati, M.A., selaku Dosen Pembimbing Anggota I, dan Dra. Titik Maslikatin, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Anggota II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
- 5) Dra. Asri Sundari, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
- 6) seluruh staf pengajar di Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Jember;
- 7) seluruh staf karyawan di Fakultas Sastra, Universitas Jember;
- 8) seluruh staf perpustakaan pusat Universitas Jember dan perpustakaan Sastra;
- 9) teman Kos Jawa VIII: mas Adji, Ratih, Diah, Fathur, Anti, Dea, Emi, Lia Sukro, Aan, Anik, dan mas Arif, Budi Harianto, terima kasih atas dukungan dan doanya;
- 10) teman-teman seperjuangan: Wahyu Hida, Niza Puspita, Rika Indah, Hikmah Lestari, Ayu Widyastuti, Zulfa, Nurul Apriliani, dan Andrian, terima kasih atas bantuan referensi, dan dukungannya;
- 11) teman-teman Sastra Indonesia angkatan 2008;



12) semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Juni 2012

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>RINGKASAN</b> .....	vii
<b>PRAKATA</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Perumusan Masalah</b> .....	5
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat</b> .....	6
<b>1.4 Tinjauan Pustaka</b> .....	7
<b>1.5 Landasan Teori</b> .....	10
1.5.1 Struktural .....	11
1.5.2 Feminisme .....	15
<b>1.6 Metode Penelitian</b> .....	27
<b>1.7 Sistematika Penulisan</b> .....	28
<b>BAB 2. IDEOLOGI KEPENGARANGAN PEREMPUAN, KEKUASAAN DAN SEKSUALITAS</b>	
<b>2.1 Representasi Perempuan dan Ideologi Kepengarangan         Perempuan Indonesia</b> .....	29
<b>2.2 Sastra Wangi</b> .....	31
<b>2.3 Rezim Orde Baru Pemerintahan Soeharto</b> .....	33
<b>2.4 Seksualitas dan Konsep Keperawanan</b> .....	37
<b>2.5 Sistem Kasta dalam Masyarakat Bali</b> .....	39

### **BAB 3. ANALISIS STRUKTURAL NOVEL SAMAN, NAYLA DAN**

#### **TARIAN BUMI**

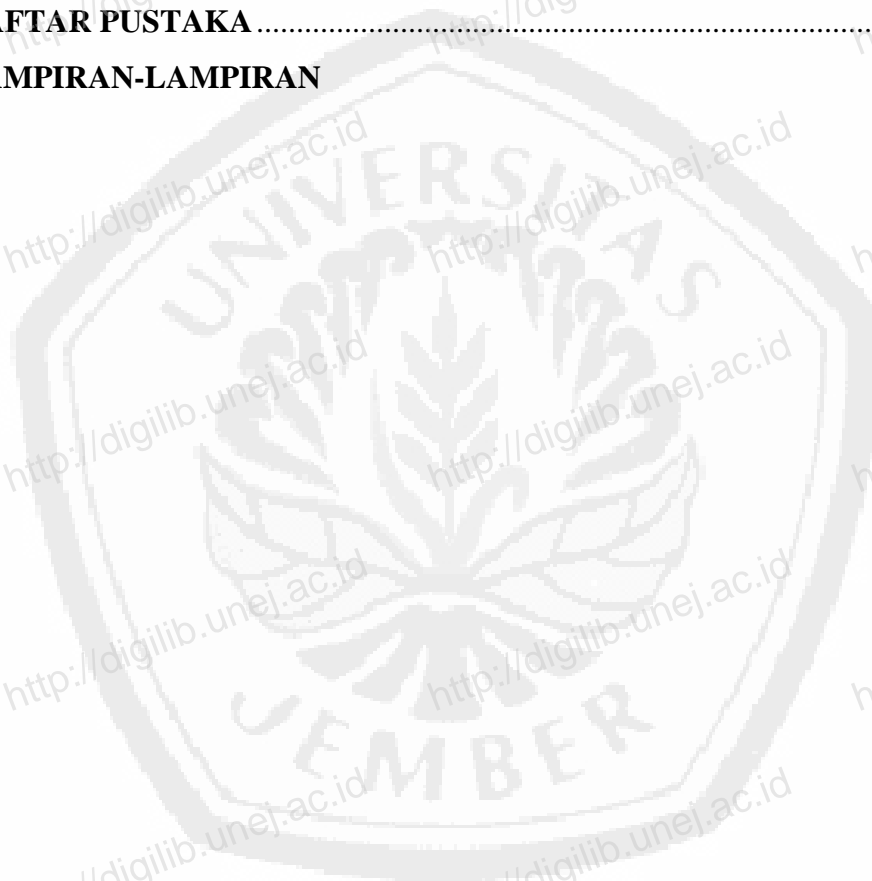
<b>3.1 Struktur Novel Saman</b> .....	44
3.1.1 Tema .....	45
3.1.2 Penokohan dan Perwatakan .....	57
3.1.3 Latar .....	77
a. Latar Tempat .....	78
b. Latar Waktu .....	83
c. Latar Sosial .....	87
<b>3.2 Struktur Novel Nayla</b> .....	90
3.2.1 Tema .....	90
3.2.2 Penokohan dan Perwatakan .....	102
3.2.3 Latar .....	115
a. Latar Tempat .....	115
b. Latar Waktu .....	117
c. Latar Sosial .....	119
<b>3.3 Struktur Novel Tarian Bumi</b> .....	123
3.3.1 Tema .....	123
3.3.2 Penokohan dan Perwatakan .....	140
3.3.3 Latar .....	153
a. Latar Tempat .....	153
b. Latar Waktu .....	155
c. Latar Sosial .....	158

### **BAB IV. FEMINISME MULTIKULTURAL NOVEL SAMAN,**

#### **NAYLA, DAN TARIAN BUMI**

<b>4.1 Relasi Kuasa Laki-laki dan Perempuan Novel Saman, Nayla,</b> <b>dan Tarian Bumi</b> .....	164
<b>4.2 Eksistensi Diri Tokoh Perempuan dalam Novel Saman, Nayla,</b> <b>dan Tarian Bumi</b> .....	214
4.2.1 Pembebasan Perempuan dan Identitas Diri .....	216
4.2.2 Seksualitas dan Politik Tubuh .....	256

<b>4.3 Kekuasaan dan Dominasi Patriarki Novel <i>Saman, Nayla, dan Tarian Bumi</i></b> .....	267
4.3.1 Resistensi terhadap Ketidakadilan Gender .....	268
4.3.2 Mendobrak Tabu: Pergulatan terhadap Kemajuan Budaya.....	291
<b>4.4 Suara Marjinal: Ideologi kepengarangan Perempuan</b> .....	314
<b>BAB 5. KESIMPULAN</b> .....	334
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	340
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR LAMPIRAN

A.	Glosarium .....	345
B.	Cover Novel <i>Saman</i> .....	351
C.	Cover Novel <i>Nayla</i> .....	352
D.	Cover Novel <i>Tarian Bumi</i> .....	353
E.	Biografi Ayu Utami .....	354
F.	Biografi Djenar Maesa Ayu .....	355
G.	Biografi Oka Rusmini .....	356
H.	Sinopsis Novel <i>Saman</i> .....	357
I.	Sinopsis Novel <i>Nayla</i> .....	359
J.	Sinopsis Novel <i>Tarian Bumi</i> .....	361